

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan

1. Guru penggerak biologi di SMAN 1 Kapetakan telah menyusun 2 modul ajar untuk kelas X pada materi virus dan kelas XI pada materi sistem koordinasi.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak biologi di SMAN 1 Kapetakan telah melaksanakan pembelajaran dengan model diferensiasi yang menyesuaikan dengan kemampuan, minat dan kebutuhan peserta didik sebagai ciri dari pembelajaran kurikulum merdeka.
3. Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Kapetakan telah berupaya untuk menekankan keterampilan abad ke-21, yaitu 4C. Saat ini, siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal nalar kritis. Namun, keterampilan lainnya seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan perhatian serta upaya lebih lanjut untuk mencapai keselarasan yang diharapkan.
4. Evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru penggerak biologi di SMAN 1 Kapetakan telah melaksanakan asesmen formatif dalam setiap pertemuan pembelajaran dan asesmen sumatif untuk mengukur pencapaian belajar setelah periode pembelajaran tertentu.
5. Proyek Profil Penguatan Pelajar Pancasila (P5) yang diintegrasikan dalam pembelajaran biologi oleh guru penggerak biologi di SMAN 1 Kapetakan berhasil melibatkan siswa dalam kegiatan penghijauan melalui pembuatan taman sekolah dan pemanfaatan limbah kain menjadi taplak meja, meskipun menghadapi kendala dalam proses pameran karya.

6. Peranan guru penggerak biologi di SMAN 1 Kapetakan berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan dengan pendekatan *coaching* yang meningkatkan profesionalisme guru lain, menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, serta menjadi pionir dalam inovasi proses pembelajaran.
7. Hambatan utama di SMAN 1 Kapetakan meliputi keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan materi. Waktu mengajar yang terbatas menyulitkan guru untuk mencakup seluruh materi kurikulum sambil memenuhi kebutuhan individual siswa, sehingga menambah beban kerja dalam merancang rencana pembelajaran inovatif dan efektif. Ketersediaan materi pembelajaran yang harus sesuai dengan karakteristik siswa juga menjadi perhatian bagi guru, mengingat setiap siswa memiliki gaya belajar dan kebutuhan berbeda. Untuk mengatasi tantangan ini, guru penggerak di sekolah tersebut menggunakan solusi kreatif, seperti pendekatan kolaboratif dalam merancang rencana pembelajaran, memanfaatkan teknologi dan sumber daya daring, serta bekerja sama dengan komunitas lokal atau perusahaan untuk mendapatkan dukungan tambahan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

SMAN 1 Kapetakan telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik, namun perlu memperbaiki hambatan yang dialami terutama sumber daya untuk dapat mendukung suksesnya program kurikulum merdeka dalam menciptakan pendidikan Indonesia yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Dapat mempertahankan pencerminan guru penggerak yang dapat memberikan perubahan pada ekosistem pendidikan di sekolah bagi semua komponen yang ada.

3. Bagi Peneliti Lain

Besar harapan, penelitian yang akan datang dapat memberikan hasil yang sudah lebih baik mengenai guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka.

